

## INTISARI

**Afif, Irfan Luthfian Nur. 2016. *Identifikasi Telur Ascaris lumbricoides dan Cacing Tambang (Ancylostoma duodenale dan Necator americanus) Pada Sayuran Kubis (Brassica oleracea) Di Pasar Tradisional Wonogiri. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.***

Kubis merupakan sayuran daun yang digemari oleh hampir setiap orang, karena kubis memiliki cita rasa yang enak dan lezat. Masyarakat Indonesia umumnya begitu akrab dengan sayuran ini, karena kubis biasa dikonsumsi segar sebagai lalapan dan juga untuk campuran makanan lain. Infeksi cacing usus merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, karena dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Spesies kelompok cacing usus tersebut diantaranya *Ascaris lumbricoides* dan cacing tambang. Sayuran segar dapat menjadi agen transmisi telur cacing. Memakan sayuran mentah dapat meningkatkan kemungkinan bawaan infeksi parasit.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan telur cacing tambang pada sayuran kubis. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Jl. Let. Jen. Sutoyo Surakarta. Waktu penelitian pada 28 Desember 2015 - 5 Januari 2016. Sampel kubis yang diperiksa sebanyak 15 sampel dengan metode tidak langsung dengan teknik sedimentasi menggunakan larutan NaOH 0,2%. Cara membuat larutan NaOH 0,2% yaitu dengan menimbang 2 gr kristal NaOH kemudian dilarutkan dalam 1 liter Aquadest. Larutan yang digunakan untuk sedimentasi adalah larutan NaOH 0,2% karena bersifat isotonis.

Berdasarkan hasil penelitian pada sayuran kubis di Pasar Tradisional Kabupaten Wonogiri sampel yang terkontaminasi telur cacing adalah 9 dari 15 sayuran kubis atau sebanyak 60%. Sampel yang tidak terkontaminasi telur cacing adalah 6 dari 15 sayuran kubis atau sebanyak 40%. Hasil pemeriksaan 15 sampel sayuran kubis, 9 sampel (60%) terkontaminasi telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan 2 sampel (13,33%) terkontaminasi telur cacing tambang.

**Kata kunci:** kubis (*Brassica oleracea*), *Ascaris lumbricoides*, cacing tambang

## ABSTRACT

Cabbage is a vegetable leaf favored by almost everyone, because the cabbage has a taste that is delicious and tasty. Indonesian people in general are so familiar with these vegetables, because the cabbage is usually consumed fresh as fresh vegetables and also for other food mixtures. Intestinal worm infection is one health problem in the world, because it can affect the health of humans. The group of species including intestinal worms *Ascaris lumbricoides* and *hookworm*. Fresh vegetables can be an agent of transmission of the worm eggs. Eating raw vegetables can increase the likelihood of default of parasitic infection.

The purpose of this study was to determine the eggs of *Ascaris lumbricoides* and hookworm eggs on cabbage vegetables. The study was conducted at the Laboratory of Parasitology, University of Setia Budi Jl. Let. Jen. Sutoyo Surakarta. When the study on December 28, 2015 - January 5, 2016. Cabbage samples were examined as many as 15 samples using the indirect method by sedimentation technique using a solution of NaOH 0.2%. How to make a 0.2% NaOH solution is by weighing 2 grams of NaOH crystals are then dissolved in 1 liter Aquadest. The solution used for sedimentation is 0.2% NaOH solution because it is isotonic.

Based on the results of research on vegetables cabbage in Traditional Markets Wonogiri contaminated samples of worm eggs was 9 of 15 vegetable cabbage or as much as 60%. The samples were not contaminated with worm eggs is 6 of 15 vegetable cabbage or as much as 40%. The results of the examination 15 samples of vegetables cabbage, 9 samples (60%) contaminated with the eggs of *Ascaris lumbricoides* and 2 samples (13.33%) contaminated with *hookworm* eggs.

**Keywords :** cabbage (*Brassica oleracea*), *Ascaris lumbricoides*, *hookworm*